Penerapan Tata Kenormalan Baru Melalui TIK, Keniscayaan di Tengah Pandemi Covid-19

Senin, 13 Juli 2020

Penerapan kenormalan baru atau "new normal" menjadi sebuah keniscayaan di tengah pandemi Covid-19 yang belum diketahui kapan berakhir. Staf Ahli Menteri Komunikasi dan Informatika Bidang Hukum, Henri Subiakto, dalam webinar yang diselenggarakan BAKTI Kominfo dan Komisi I DPR RI, menekankan pentingnya peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mempercepat penerapan industri 4.0.

Henri menjelaskan bahwa virus Covid-19 masih ada dan berbahaya, namun ekonomi harus tetap digerakkan untuk mencegah dampak buruk bagi perusahaan dan tenaga kerja. Ia mengingatkan masyarakat untuk tetap berhati-hati terhadap Covid-19 dan mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

Perubahan yang terjadi di dunia akibat pandemi Covid-19 juga terlihat dari sisi TIK, yang justru bisa dimaksimalkan dan bersinergi dengan kondisi saat ini. Penerapan teknologi digital dalam pembelajaran di perguruan tinggi menjadi contoh nyata bagaimana TIK dapat membantu menghadapi situasi pandemi.

Henri menambahkan bahwa pandemi Covid-19 telah memacu percepatan menuju teknologi industri 4.0, membuka peluang untuk "next normal" di masa depan. Penggunaan teknologi digital di berbagai sektor, seperti pendidikan, menjadi keharusan dalam menghadapi tantangan baru.

Webinar "Membekali Diri dengan Kemampuan TIK di Era New Tatanan Kehidupan Normal Baru" ini dihadiri oleh Ketua Komisi I DPR RI Meutya V. Hafid dan CEO and Founder Pinhome Dayu Dara Permata. Acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya penguasaan TIK dalam menghadapi kenormalan baru dan peluangnya dalam memasuki industri 4.0.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.